Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang

Yolla Oktavia¹, Armiati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: yolla.oktavia.251918@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini ialah pada mata pelajar ekonomi. Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosisatif kausal. Populasi dalam penelitaian ini ialah seluruh siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Sampel yang digunakan sebanyak 168 siswa dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*. Jenis data dalam penelitain ini adalah data primer yang didapatkan dari jawaban kuesioner yang telah diisi siswa dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi hasil ujian tengah semester 1. Metode analisis menggunakan bantuan SPSS versi 25 mencakup uji normalitas, uji determinasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi. Berdasarkan hasil penellitian diketahui siswa dengan sig 0.000 < 0,05. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the influence of the school environment on the learning outcomes of class X students at SMA Pertiwi 1 Padang. The learning outcomes taken in this research are intended for economics students. This research is classified as quantitative research with a correlational causal approach. The population in this study were all class X Pertiwi 1 Padang High School. The sample used was 168 students using proportional random sampling technique. The type of data in this research is primary data obtained from questionnaire answers filled in by students and secondary data obtained by documenting the results of the first midterm exam. The analysis method using SPSS version 25 includes a normality test and a determination test. Heterogeneity test, simple regression analysis, hypothesis test, and determination test. Based on the research results, it is known that students with sig 0.000 < 0.05. The conclusion of this research is that there is an influence of the school environment on the learning outcomes of class X students in economics subjects at SMA Pertiwi 1 Padang.

Keywords: School Environment, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah sangatlah penting untuk memajukan generasi bangsa kedepannya. Siswa tidak hanya dituntut untuk belajar, akan tetapi juga harus memahami segala sesuatu yang diperoleh dalam suatu pembelajaran, sebab dengan belajarnya seseorang dapat mengetahui pengetahuan yang belum pernah diketahui sebelumya. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan kebutuhan suatu bangsa agar menjadi negara yang maju. Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Berhasil tidaknya seseorang dalam proses belajar mengajar dapat diukur melalui hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMA Pertiwi 1 Padang, masih terdapat masalah terkait dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui masih banyak siswa yang nilai ujian semester pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Nilai ujian semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Uijan Tengah Semester Tahun Pelajaran 2023/2024

Ojian rengan demester				Tanun Telajaran 2023/2024				
Jumlah Siswa	KKM.	Tur	ntas	Tidak Tuntas				
	KKIVI -	Jumlah	%	Jumlah	%			
36		0	0%	36	100%			
36	· ·	0	0%	36	100%			
36		0	0%	36	100%			
36		3	8,33%	33	91,66%			
36	78	0	0%	36	100%			
36	-	2	5,55%	34	94,44%			
36		3	8,33%	33	91,66%			
36		1	2,77%	35	2,77%			
288		9	3,12%	279	96,87%			
	Jumlah Siswa 36 36 36 36 36 36 36 36	Jumlah Siswa KKM 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36 36	Jumlah Siswa KKM Tur Jumlah 36 0 36 0 36 0 36 3 36 3 36 2 36 3 36 3 36 3 36 1	Jumlah Siswa KKM Tuntas 36 Jumlah % 36 0 0% 36 0 0% 36 0 0% 36 38,33% 36 2 5,55% 36 3 8,33% 36 3 8,33% 36 3 8,33% 36 1 2,77%	Siswa KKM Jumlah % Jumlah 36 0 0% 36 36 0 0% 36 36 0 0% 36 36 3 8,33% 33 36 2 5,55% 34 36 3 8,33% 33 36 3 8,33% 33 36 3 8,33% 33 36 1 2,77% 35			

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Pertiwi 1 Padang Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai batas KKM sebanyak 279 siswa atau 96,87% sedangkan yang telah mencapai dan melebihi batas KKM sebanyak 9 siswa atau 3,12%. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor ekternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah lingkungan sekolah (Slameto, 2010:54). lingkungan sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan menengah, lingkungan

Halaman 6662-6669 Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)

sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan yang dapat mempengaruhi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar. Iingkungan sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan (Eliana, 2019:58).

Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan siswa selama mereka diserahkan di sekolah. Menurut Yusuf (2011:45) lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pembelajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan lingkungan sekolah yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilihat dari lingkungan sekolah di SMA Pertiwi 1 Padang, fasilitas dan kondisi gedungnya cukup bagus namun letak sekolah yang berada di dekat jalan dan dekat dengan pemukiman penduduk sehingga terkadang kebisingan dari pengguna jalan dan aktivitas penduduk sekitar terdengar sampai ke kelas. Hal tersebut akan menyebabkan proses belajar mengajar terganggu atau kurang kondusif. Selanjutnya peneliti juga menemukan permasalahan di dalam kelas bahwa terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta kesadaran siswa untuk belajar masih terbilang rendah. Hal ini dapat diindikasikan bahwa interaksi siswa dengan guru masih belum produktif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitain kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 dengan populasi sebanyak 288 siswa. Sampel yang digunkan sebanyak 168 siswa dengan penggunkan porpotional random sampling sebanyak 168 siswa dari kelas X SMA Pertiwi 1 Padang tahun ajaran 2023/2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan melalui dokumentasi hasil belajar siswa sedangkan data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilalukan oleh siswa. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedasitisitas, uji regresi sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi menggunakan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
Unstandardized Residua						
	168					
Mean	.0000000					
Std.	7.98535829					
Deviation						
Absolute	.068					
Differences Positive						
Negative	023					
Test Statistic						
Asymp. Sig. (2-tailed)						
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						
	Mean Std. Deviation Absolute Positive Negative c ailed) st distribution is					

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uji normalitas diatas didapat nilai Residual Asymp. Sig (2-tailed) 0,059 nilai signifikan > 0,05 bisa disimpulkan, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

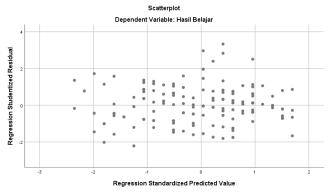
Tabel 3. Uji Linearitas

rabei 3. Oji Elilearitas								
	ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	3231.031	22		2.407	.001	
Lingkungan Sekolah		Linearity	1428.081	1	1428.081	23.40 9	.000	
		Deviation from Linearity	1802.950	21	85.855	1.407	.124	
	Within Grou	ps	8845.963	145	61.007			
	Total		12076.994	167				

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. Lingkungan sekolah sebesar 0,124 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data mempunyai hubungan yang linear.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Gambar di atas merupakan diagram scatterpot yang menggambarkan bahwa penyebaran data menyebar, sehingga data yang dipergunkan dalam penelitain ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Analisis Linear Berganda

	raber 4. Ariansis Linear Berganda							
	Coefficients ^a							
		Unstand Coeffice		Standardized Coefficients				
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	42.302	4.691		9.017	.000		
	Lingkungan	.538	.114	.344	4.718	.000		
	Sekolah							
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 4 menggambarkan koefisien regresi yang dilalkukan dengan SPSS versi 25 diman koefisien variabelnya sebesar 0,538 dengan nilai konstanta 42,302

Y = a+bx

Y = 42,302 + 0,538X

Tabel 5. Uii Hipotesis

raber of oji i npoteolo							
Coefficients ^a							
Unstandardized Standardized Coefficients							
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	42.302	4.691		9.017	.000		
Lingkungan Sekolah	.538	.114	.344	4.718	.000		
a. Dependent Variable: Hasil Belaiar							

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 5 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan lingkungan sekolah yaitu 0,000 < 0,05 (H0 di tolak Ha diterima). Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

T	abel	6.	U	ji	Determinasi

Model Summary ^b								
Adjusted R Std. Error of								
Model	R	R Square	Square	the Estimate				
1	.344 ^a .118 .113 8.009							
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah								
h Denendent Variable: Hasil Belaiar								

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukan hasil bahwa pengujian koefisien deterninansi dapat dilihat pada nilai *R Squere* yaitu sebesar 0,118 atau 11,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa 11,8% hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika lingkungan sekolah baik maka hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik maka hasil belajar siswa akan menurun.

Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Menurut Dalyono (2015:129) sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk kecerdasannya. Sekolah mempunyai peran meningkatkatkan pola pikir, karena di sekolah mereka dapat menemukan segala macam ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:54) bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi meningkat atau menurunnya hasil belajar. Semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa. Sejalan juga dengan pendapat Eliana (2019:58) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan yang dapat mempengaruhi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar. Lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan sekolah yang dibangun untuk membantu siswa untuk meningkatkan produktifitas belajar sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai yang di inginkan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Yudha (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar. Serta sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan bisa disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positi dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Hal ini menandakan bahwa jika lingkungan sekolah baik maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan meningkat. Sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik maka hasil belajar yang didapatkan akan menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus berterima kasih kepada ibu Armiati sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara sukarela, mencurahkan tenaga dan idenya serta telah bersabar selama penulisan artikel ini.

DARTAR PUSTAKA

Dalyono, M. 2015. Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Eliana, S. 2019. Manajemen Lingkungan Pendidikan. Uwais Press.

Nana, S. 2009. *Penilaian Hasil Peroses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahayu, Y.D. & Yudha, R.I. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi. 6(September): 49–60.

Ratnasari, H.D. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang. 3(1): 134–142.

Sihaloho, R., Sihombing, S. & Simamora, B.A. 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. 3(1): 26–34.

Siregar, S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual* & SPSS. Jakarta: Prenamedia Group.

Slameto 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2011. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Penerbit Sinarbaru.

Purwanto, M.N. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono 2017. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suliyanto 2011. Ekonometrika terapan: teori dan Aplikasi SPSS. yogyakarta: Andi Offset.

Halaman 6662-6669 Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)

Sundayana, R. 2016. *Media dan Alat peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Supardi 2013. Sekolah Efektif. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah Muhibin 2010. Perkembangan Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.

Umar 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yusuf, S. 2011. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Perss.